

Dampak Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Studi Kasus Pada PT Cahaya Buana Furindotama

*Internal Controlling
and Accounting
Information System*

187

Rachmawaty Rachman, Marselly

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

EMail: rachmawaty@ibik.ac.id

Submitted:
MARET 2023

Accepted:
APRIL 2023

ABSTRACT

The application of information systems in a business in general can increase competitive advantage by providing added value to the products and services it produces. The application of information systems requires input in the form of data and which will then be processed into information. This information will be needed by the company to assist its operations and also in making decisions. The purpose of this study was to obtain a comprehensive picture of the effect of the Sales and Cash Disbursement Accounting Information System in improving Internal Control. The author in conducting research using descriptive research, using quantitative methods. The researcher uses descriptive research because the questions in this study are asking the relationship between two variables with the questionnaire research data collection procedure (questionnaire) which aims to obtain a clear picture of the research. Where data collection is done through literature, field and questionnaires. Through research conducted by the author, the results obtained include: the results of calculations between the independent variables, namely the Sales Accounting Information System and Cash Expenditures and the dependent variable, namely Internal Control. The results of hypothesis testing in this study indicate that the sales and cash disbursement accounting information system has a significant and positive effect on internal control.

Keywords: *Accounting Information System, Cash Disbursements, Internal Control*

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi pada suatu bisnis secara umum dapat meningkatkan keunggulan bersaing (competitive advantage) dengan cara memberikan nilai tambah pada produk dan jasa yang dihasilkannya. Penerapan sistem informasi memerlukan input berupa data dan yang kemudian akan diproses menjadi informasi. Informasi ini nantinya diperlukan perusahaan untuk membantu operasionalnya dan juga dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengeluaran Kas dalam meningkatkan Pengendalian Internal. Penulis dalam melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel dengan prosedur pengumpulan data penelitian kuisisioner (angket) yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui kepustakaan, lapangan dan kuisisioner. Melalui penelitian yang dilakukan penulis, maka didapat hasil antara lain: hasil perhitungan antara variabel independent yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas serta variabel dependent yaitu Pengendalian Internal. Hasil dari pengujian hipotesis didalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengendalian internal.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 11 No. 1, 2023
pg. 187-198
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v11i1.1766

PENDAHULUAN

Salah satu dampak dari globalisasi yang paling menonjol adalah berkembang pesatnya teknologi. Berkembangnya teknologi ini juga menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Segala kegiatan yang dilakukan manusia hampir selalu berhubungan dengan teknologi. Teknologi digunakan untuk menghasilkan informasi. Romney dan Steinbart (2015:4) : Informasi (information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Informasi-informasi yang didapat ini nantinya akan digunakan para manajer untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan.

Keputusan yang akan diambil oleh perusahaan tentu akan memberikan dampak. Dampak tersebut dapat menjadi dampak baik maupun dampak buruk. Hal tersebut tergantung bagaimana perusahaan mengolah informasi yang didapatkannya dari teknologi. Dalam jurnal Kabuhung (2013:340) menyatakan informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat, dan dapat diandalkan. Banyak perusahaan yang berupaya untuk bisa mendapatkan informasi yang baik untuk perusahaannya.

Salah satu cara mendapatkan informasi yang baik adalah dengan digunakannya sebuah sistem. Definisi sistem menurut Mulyadi (2016:5), Sistem adalah "suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan". Sebuah sistem yang hampir ada diseluruh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:80), adalah : "Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan". Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan agar sistem keuangan dapat dikelola dengan baik, sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi harus dirancang sesuai situasi, kondisi, dan kebutuhan masing-masing perusahaan.

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87), yang dimaksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. Pengertian lain dari segi akuntansi yaitu "kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan", (Agoes, 2016:166). "Pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran." (Mujilan, 2012:45).

Pada sebuah perusahaan manufaktur, sistem informasi akuntansi penjualan tentu sangat penting karena penjualan merupakan kegiatan utama dalam perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Semua proses dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan manufaktur dilakukan dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh masing- masing satuan kerja.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan berusaha memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin. Dalam sebuah perusahaan, penjualan juga memiliki peran yang sangat penting. Dengan memiliki penjualan yang sangat pesat juga sangat berperan dalam menunjang jalannya perusahaan. Suatu perusahaan perlu membuat inovasi-inovasi baru agar memikat para konsumen. Sehingga, perusahaan dapat terus berjalan dengan adanya penjualan yang terus berkembang pesat. Oleh karena itu, penjualan merupakan kegiatan yang paling berpengaruh dalam pengeluaran kas, serta komponen utama dalam peningkatan laba.

PT Cahaya Buana Furindotama adalah salah satu perusahaan manufaktur yang didirikan untuk tujuan bisnis dimana perusahaan harus menghasilkan laba yang optimal demi kelangsungan perusahaan. PT Cahaya Buana Furindotama dikenal lewat produk-

produk furniturnya yang begitu variatif. PT Cahaya Buana Furindotama adalah perusahaan furniture yang berkarya unggul dalam berbagai aspek untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan, karyawan, pemegang saham, Negara dan masyarakat. PT Cahaya Buana Furindotama bertekad menjadi perusahaan furniture yang memimpin pasar dan memiliki citra positif serta kondusif bagi semua pihak sehingga diakui sebagai asset nasional.

PT Cahaya Buana Furindotama juga dikenal dengan Bigland Springbed. Bigland Springbed merupakan brand yang menghasilkan springbed-springbed berkualitas. Produk Springbed yang mengedepankan desain kain dan teknologi pembuatannya. Produk Springbed yang mengedepankan pembaharuan yang imajinatif dan spektakuler adalah paduan antara teknologi mesin dan mindtech atau kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dengan mengoptimalkan kekuatan imajinatif dalam berkreasi. Bigland Springbed juga dihadirkan, demi memuaskan keinginan konsumen akan kebutuhan kualitas tidur yang nyaman. Bigland Springbed tentu memerlukan sistem informasi akuntansi yang tepat agar tidak terjadi kerugian di dalam perusahaan. Bigland Springbed berdiri sejak tahun 1890 dan terletak di Jln. Panel I Kavling 5-6 Kawasan Propindo Gemilang Sentul, Bogor yang terdiri dari pabrik dan kantor pusat. Pada penjualannya Bigland Springbed menggunakan media sosial, market place atau toko-toko di daerah Jabotabek dengan adanya sales marketing yang membuat penjualan Bigland Springbed berkembang pesat. Oleh karena itu, Bigland Springbed berkembang di seluruh Indonesia karena penjualannya yang semakin meningkat.

Disini peneliti melihat bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas di PT Cahaya Buana Furindotama dilakukan secara manual kemudian diinput dengan program perusahaan khusus, yaitu Casmi. Dengan pengendalian internal yang baik, diharapkan mampu mengamankan aset perusahaan, meminimalisir penyimpangan dan kesalahan yang mungkin terjadi yang dilakukan oleh karyawan, sehingga tujuan yang ingin dicapai perusahaan akan lebih mudah dicapai. Pengendalian internal harus bisa menjamin bahwa kebijakan dan pengarahan pihak manajemen dapat dijalankan. Kebijakan merupakan alat untuk mengimplementasikan keputusan dalam mengatur aktivitas perusahaan untuk dapat mencapai tujuan dalam mengatur aktivitas perusahaan untuk dapat mencapai tujuan perusahaan serta upaya perlindungan terhadap seluruh sumber daya perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan.

Upaya pengendalian internal diantaranya adalah pencatatan setiap transaksi penjualan, penjualan dicatat dalam waktu yang sesuai, serta setiap transaksi penjualan dicatat dengan baik dan benar. Upaya ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penggelapan, pencurian, ataupun kesalahan dalam pencatatan sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Pengendalian internal bukan merupakan satu-satunya alat untuk meniadakan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan yang mungkin terjadi. Sekarang yang menjadi masalah adalah bagaimana agar pengendalian internal penjualan dapat berfungsi dengan efektif, sehingga dapat membantu manajemen perusahaan di dalam menjalankan tugasnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui dampak sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas secara simultan dan parsial terhadap pengendalian internal pada PT Cahaya Buana Furindotama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Cahaya Buana Intitama. Dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan Rumus Slovin yang menetapkan 100 orang responden. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (quantitative) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis. Data yang digunakan terkategori data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis yaitu dengan analisis regresi berganda serta pengolahan data menggunakan SPSS untuk

mencapai suatu kesimpulan, karena meneliti pengaruh 2 (dua) variabel independen terhadap variabel dependen dan juga menunjukkan arah hubungan antar variabel tersebut. Data penelitian melalui proses uji kualitas data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 11 item untuk pernyataan sistem informasi akuntansi penjualan (X_1), 12 item pernyataan untuk variabel pengeluaran kas (X_2) dan 7 item pernyataan untuk variabel pengendalian internal (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada seluruh karyawan PT. Cahaya Buana Furindotama sebagai sampel penelitian.

Responden penelitian terdiri dari responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang (60%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (40%). Dengan demikian dapat disimpulkan total responden laki-laki memiliki pengaruh yang cukup besar daripada responden perempuan. Frekuensi responden berusia <30 Tahun sebesar 44,2% , usia 30-40 tahun sebesar 41,1% ,usia >40 tahun sebesar 14,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar keryawan PT. Cahaya Buana Furindotama adalah berusia <30 tahun, yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 44,2%. Pendidikan terakhir responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 40 orang atau 42,1%, D3 sebanyak 17 orang atau 17,9%, S1 sebanyak 37 orang atau 38,9% dan responden berpendidikan S2 sebanyak 1 orang atau 1,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan total responden pendidikan SMA/SMK memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan terakhir lainnya. Masa kerja responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden yang memiliki masa kerja <2tahun sebanyak 27 orang atau 28,4%, 2-5 tahun sebanyak 35 orang atau 36,8% dan responden dengan masa kerja >5 tahun sebanyak 33 orang atau 34,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan total responden dengan masa kerja 2-5 tahun memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap masa kerja karyawan lainnya.

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 Variabel, yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Pengeluaran Kas (X_2) dan Pengendalian Internal (Y). Deskripsi data setiap pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang akan diberikan penulis kepada responden.

Tabel 4.1 Hasil Angket Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Item Pertanyaan	Sangat Setuju(SS)		Setuju(S)		Ragu-Ragu (RR)		Tidak Setuju(TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{1.1}$	0	0	0	0	33	34.7	35	36.8	27	28.4	95	100
$X_{1.2}$	15	15.8	28	29.5	18	18.9	28	29.5	6	6.3	95	100
$X_{1.3}$	24	25.3	49	51.6	12	12.6	10	10.5	0	0	95	100
$X_{1.4}$	20	21.1	47	49.5	14	14.7	13	13.7	1	1.1	95	100
$X_{1.5}$	24	25.3	46	48.4	17	17.9	8	8.4	0	0	95	100
$X_{1.6}$	14	14.7	46	48.4	19	20.0	16	16.8	0	0	95	100
$X_{1.7}$	24	25.3	44	46.3	17	17.9	10	10.5	0	0	95	100
$X_{1.8}$	19	20.0	46	48.4	19	20.0	11	11.6	0	0	95	100
$X_{1.9}$	23	24.2	52	54.7	12	12.6	8	8.4	0	0	95	100
$X_{1.10}$	23	24.2	53	55.8	12	12.6	7	7.4	0	0	95	100
$X_{1.11}$	46	48.4	34	35.8	9	9.5	6	6.3	0	0	95	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel sistem informasi akuntansi penjualan (X_1) untuk item pernyataan ke 1 ($X_{1.1}$) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 36,8% (tidak setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat setuju). Pernyataan ke 2 ($X_{1.2}$) menunjukkan frekuensi tertinggi 29,5% (setuju), 29,5% (tidak

setuju) dan paling rendah sebesar 6,3% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 3 (X1.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 51,6% (setuju) dan paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 4 (X1.4) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 49,5% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 5 (X1.5) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 48,4% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 6 (X1.6) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 48,4% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 7 (X1.7) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 46,3% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 8 (X1.8) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 48,4% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 9 (X1.9) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 54,7% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 10 (X1.10) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 55,8% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 11 (X1.11) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 48,4% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jawaban responden yang menyetujui bahwa sistem informasi akuntansi penjualan melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan memiliki pengaruh kuat didalam perusahaan. Terbukti dari jawaban responden yang lebih mendominasi setuju.

Tabel 4.2 Hasil Angket Pengeluaran Kas

Item Pernyataan	Sangat Setuju(SS)		Setuju(S)		Ragu-Ragu (RR)		Tidak Setuju(TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X _{2.1}	21	22,1	59	62,1	10	10,5	5	5,3	0	0	95	100
X _{2.2}	15	15,8	49	51,6	22	23,2	9	9,5	0	0	95	100
X _{2.3}	15	15,8	48	50,5	21	22,1	10	10,5	1	1,1	95	100
X _{2.4}	22	23,2	43	45,3	20	21,1	10	10,5	0	0	95	100
X _{2.5}	22	23,2	45	47,4	18	18,9	10	10,5	0	0	95	100
X _{2.6}	30	31,6	45	47,4	13	13,7	7	7,4	0	0	95	100
X _{2.7}	24	25,3	49	51,6	15	15,8	7	7,4	0	0	95	100
X _{2.8}	19	20,0	41	43,2	20	21,1	11	11,6	4	4,2	95	100
X _{2.9}	20	21,1	47	49,5	14	14,7	13	13,7	1	1,1	95	100
X _{2.10}	23	24,2	50	52,6	11	11,6	10	10,5	1	1,1	95	100
X _{2.11}	22	23,2	47	49,5	13	13,7	12	12,6	1	1,1	95	100
X _{2.12}	22	23,2	50	52,6	16	16,8	6	6,3	1	1,1	95	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel pengeluaran kas (X₂) untuk item pernyataan ke 1 (X_{2.1}) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 62,1% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 2 (X_{2.2}) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 51,6% (setuju) dan paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 3 (X_{2.3}) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 50,5% (setuju) dan paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 4 (X_{2.4}) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 45,3% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 5 (X_{2.5}) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 47,4% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 6 (X_{2.6}) menunjukkan frekuensi paling tinggi sama sebesar 47,4% (setuju), dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 7 (X_{2.7}) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 51,6% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 8 (X_{2.8}) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 43,2% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 4,2% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 9 (X_{2.9}) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 49,5% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 10 (X_{2.10}) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 52,6% (setuju) dan frekuensi paling

rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 11 (X2.11) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 49,5% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 12 (X2.12) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 52,6% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jawaban responden yang menyetujui bahwa pengeluaran kas melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan memiliki pengaruh yang kuat didalam perusahaan terbukti dengan jawaban responden yang lebih mendominasi menjawab setuju.

Tabel 4.3 Hasil Angket Pengendalian Internal

Item Pertanyaan	SangatSetuju (SS)		Setuju(S)		Ragu-Ragu (RR)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	14	14.7	49	51.6	19	20.0	13	13.7	0	0	95	100
Y.2	16	16.8	52	54.7	18	18.9	9	9.5	0	0	95	100
Y.3	21	22.1	51	53.7	9	9.5	13	13.7	1	1.1	95	100
Y.4	20	21.1	56	58.9	11	11.6	8	8.4	0	0	95	100
Y.5	16	16.8	50	52.6	18	18.9	11	11.6	0	0	95	100
Y.6	20	21.1	51	53.7	15	15.8	7	7.4	2	2.1	95	100
Y.7	31	32.6	41	43.2	16	16.8	6	6.3	1	1.1	95	100

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel efektivitas pengendalian piutang (Y) untuk item pernyataan ke 1 (Y.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 51,6% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 2 (Y.2) menunjukkan frekuensi tertinggi 54,7% (sangat setuju) dan paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 3 (Y.3) menunjukkan frekuensi tertinggi 53,7% (setuju) dan paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 4 (Y.4) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 58,9% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 5 (Y.5) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 52,6% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 6 (Y.6) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 53,7% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 2,1% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 7 (Y.7) menunjukkan frekuensi paling tinggi sebesar 43,2% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1,1% (sangat tidak setuju). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jawaban responden yang menyetujui bahwa pengendalian internal melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan memiliki pengaruh yang kuat terbukti dengan jawaban responden yang lebih mendominasi menjawab setuju.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sehingga r tabel sebesar 0,2017. Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa *corrected item-total* dari setiap butir pernyataan variabel sistem informasi akuntansi, pengeluaran kas dan pengendalian internal yang diberikan kepada responden lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,2017 yang berarti semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Kemudian dilakukan Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* dari seluruh variabel yang diujikan nilainya diatas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dalam penelitian ini penulis mengikuti teori yang dinyatakan oleh Bowerman et al.c.,(2017:335), yang menyatakan “*If the sample size is at least 30, then for most sampled populations the population of all possible sample means is approximately normally distributed*”. Maka, oleh karena penelitian ini memiliki sampel > 30, data residual dianggap terdistribusi secara normal.

Hasil Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel indenpenden mempunyai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 dengan *understandardized residual*, yaitu system informasi akuntansi penjualan 0,767 dan pengeluaran kas memiliki signifikansi sebesar 0,899. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai DW sebesar 2,053. Nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 95 dan jumlah variabel bebas 2, yang didapatkan nilai d_L 1.6233 sebesar dan nilai d_U sebesar 1.7091. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif untuk model regresi tersebut. Hal ini dikarenakan nilai $d_U < DW < 4 - d_U$. ($1.7091 < 2.053 < 2.2909$).

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil sebagai berikut:
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi

Uji Analisis Regresi	Koefisien
Constant	0.528
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.064
Pengeluaran Kas	0.512

Sumber: Output SPSS

Dari hasil regresi pada table 4.16, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $PI = 0.528 + 0.064SIAP + 0.512PK + \varepsilon$

Keterangan:

- PI = *Pengendalian Internal*
- SIAP = Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
- PK = Pengeluaran Kas
- ε = error

Persamaan regresi tersebut memiliki nilai konstanta 0,528 yang menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas sama dengan nol, maka besarnya tingkat pengendalian internal adalah sebesar 0,528.

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Kriteria	Hasil	Keterangan
Koefisien Determinasi	$0 \leq R^2 < 1$	0.839	83,9% variabel <i>Pengendalian Internal</i> dijelaskan oleh variabel penelitian

Sumber: Output SPSS

Dari hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa *model summary* besarnya *adjusted R²* adalah 0.839. Hal ini berarti bahwa 83,9% variasi *pengendalian internal* dijelaskan oleh kedua variabel independent, yaitu sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas. Sedangkan sisanya 16,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Selanjutnya Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel berdasarkan signifikan 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan df $(n-k-1) = 95-2-1 = 92$ (adalah jumlah data dan adalah variabel independen), sehingga tabel yang diperoleh dari tabel statistic adalah sebesar 1,66159 Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.528	1.233		.429	.669
	X1	.064	.061	.094	1.058	.293
	X2	.512	.054	.834	9.401	<.001

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil thitung pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- 1) Variabel sistem informasi akuntansi penjualan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1,058 < 1,66159$) dan taraf signifikan yang lebih besar dari 0,05 ($0,293 > 0,05$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.
- 2) Variabel pengendalian internal (X_2) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($9,401 > 1,66159$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengeluaran kas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengendalian internal.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel 4.18 menyatakan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap pengendalian internal adalah variabel pengeluaran kas, karena memiliki nilai beta 0,512 dan memiliki nilai sig sebesar 0,001. Hal ini berarti nilai-nilai dari indikator pengeluaran kas memiliki pengaruh yang besar terhadap pengendalian internal

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F

	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji F	Sig < 0.05	.001 ^b	Lolos Uji F

Sumber: Output SPSS

Uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 245,949 dengan nilai Sig sebesar 0.001. Karena nilai Sig < 0.05, maka model regresi ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *pengendalian internal*.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal.

Berdasarkan hasil pengujian melalui kuesioner, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan memiliki nilai thitung yang lebih kecil dari nilai ttabel ($1,058 < 1,66159$) dan taraf signifikan yang lebih besar dari 0,05 ($0,293 > 0,05$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan Pengendalian Internal. Sehingga hipotesis pertama (H_{01}) tidak dapat dibuktikan atau dengan kata lain H_{01} ditolak dikarenakan sistem informasi akuntansi penjualan tidak sesuai dengan SOP yang telah disusun dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hal ini menunjukkan bahwasanya adanya indikator-indikator sistem informasi akuntansi penjualan yang tidak dipenuhi atau diterapkan oleh perusahaan dengan baik. Selain itu bukan hanya melihat dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan saja tetapi masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Pengendalian Internal pada perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian ini pula mendukung hasil penelitian dari Neva Saputri Hisata, Siti Khairani yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Kredit PT. Batavia Prosoerindofinance Tbk Palembang”, hasil penelitiannya menunjukkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Batavia Prosoerindofinance Tbk Palembang.

Pengaruh Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui kuesioner, menunjukkan bahwa nilai t hitung variable Pengeluaran Kas sebesar $(9,401 > 1,66159)$ dan nilai signifikan $(0,001 < 0,05)$ maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengeluaran Kas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal. Sehingga hipotesis kedua (H_02) dapat dibuktikan atau dengan kata lain H_02 diterima dikarenakan proses dalam pengeluaran kas untuk pembayaran kegiatan operasional harus dituangkan dalam prosedur pengeluaran kas agar transaksi pengeluaran kas tersebut aman, sesuai dengan kebijakan perusahaan, dilengkapi bukti yang kuat serta diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang. Hal ini menunjukkan dalam perusahaan pengeluaran kas yang memiliki unsur-unsur antara lain lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur pengendalian akan berperan penting dalam mengatur, menjalankan, dan mengarahkan efektivitas bagi organisasi, seperti contohnya pengeluaran kas itu sendiri.

Hasil penelitian ini pula mendukung hasil penelitian dari Serny Tuerah yang berjudul “Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada UD. Roda Mas Manado”, hasil penelitiannya menunjukkan pengeluaran kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada UD. Roda Mas Manado.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas secara simultan terhadap Pengendalian Internal. Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner, menunjukkan bahwa ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal pada PT. Cahaya Buana Furindotama. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik F_{hitung} sebesar 245,949 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 $(0,000 < 0,05)$, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3,10. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(245,949 > 3,10)$. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal. Sehingga hipotesis ketiga (H_03) dapat dibuktikan atau dengan kata lain H_03 diterima. Diterimanya hipotesis ini mengidentifikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Cahaya Buana Furindotama.

Berdasarkan hasil analisis regresi juga dapat diketahui bahwa peran sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas memiliki nilai positif dan signifikan terhadap pengendalian internal, dengan nilai koefisien sebesar 0,839, jadi pengendalian internal dapat dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas secara simultan dengan tingkat pengaruh sebesar 83,9%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan perusahaan PT. Cahaya Buana Furindotama masih sederhana tetapi secara umum dapat dikatakan cukup baik, meskipun proses penjualan yang dilakukan dengan cara manualisasi, tetapi tidak semuanya manual masih ada penggunaan computer sebagai alat bantu untuk mencetak dokumen-dokumen tersebut, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Shinta Dwi Prana Dewi yang berjudul “Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern PT Anugerah Cendrawasih Sakti Motor”, hasil penelitiannya menunjukkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Anugerah Cendrawasih Sakti Motor.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Cahaya Buana Furindotama dapat disimpulkan beberapa hal. Bahwa sistem informasi akuntansi penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Cahaya Buana Furindotama. Berdasarkan teori, jika nilai $sig > 0.05$ maka tidak berpengaruh sedangkan jika nilai $sig < 0.05$ maka berpengaruh. Maka dari itu, $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada sistem informasi akuntansi sebesar $(1,058 < 1,66159)$ dan mempunyai angka signifikan $(0,293 > 0,05)$. Hal ini menunjukkan

bahwasanya adanya indikator-indikator sistem informasi akuntansi penjualan yang tidak dipenuhi atau diterapkan oleh perusahaan dengan baik.

Bahwa pengeluaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Cahaya Buana Furindotama. Berdasarkan teori, jika nilai sig >0.05 maka tidak berpengaruh sedangkan jika nilai sig < 0.05 maka berpengaruh. Maka dari itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada pengeluaran kas sebesar (9,401 > 1,66159) dan mempunyai angka signifikan (0,001 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwasanya indikator-indikator pengeluaran kas berpengaruh positif dan sudah dipenuhi atau diterapkan oleh perusahaan dengan baik.

Berdasarkan hasil uji F bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap pengendalian internal pada PT. Cahaya Buana Furindotama dengan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (245,949 > 3,10) dan nilai signifikan <0,05 (0,001 < 0,05). Adapun pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal pada PT. Cahaya Buana Furindotama dengan nilai *R-Square* sebesar 0,839 atau 83,9%. Hal ini berarti kontribusi harga dan kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan sebesar 83,9%, sisanya 16,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti seperti prosedur penjualan, pengendalian umum, sumber daya manusia perusahaan maupun tingkat keuntungan atau laba, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Thamrin, Francis Tantri. 2016. *Manajemen Pemasaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Amarissa, G., Nautani, N., Harist, M. and Lumbantobing, C. (2023) "FINANCIAL FACTORS INFLUENCE ON TAX AGGRESSIVENESS (Study on Indonesian Consumption Sectors 2018-2020)", *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), pp. 029 - 041. doi: 10.37641/riset.v5i1.213.
- Aprisanti, Ida Mahedsa. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode FIFO pada Swalayan Aneka Jaya Mangkang*. Semarang : Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer.
- Astrini, D. and Puspitasari, R., 2022. The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Performance of MSME in Bogor City. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, pp.125-131.
- Darini. 2016. *Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang pada Toko Pelangi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Ilmu Komputer.
- Dewi, Shinta Dwi Prana, Moch Dzulkiom, Dwi Atmanto. 2015. *Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern PT. Enseval Putera Megatrading Tbk*. Malang : Jurnal Administrasi Bisnis.
- Elvina. 2014. *Analisis Pengendalian Intern Sistem Penggajian Terhadap Pengamanan Pengeluaran Kas Penggajian Pada PT. Hotel Properti Internasional*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadipryanto, J., Sarah, S., Nuryanti, T., Yeni, Y., Ramadhony, R. and Adhikara, A. (2023) "ANALYSIS OF TAX AMNESTY IMPLEMENTATION IN TAX REVENUE IN ASIAN REGION COUNTRIES", *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), pp. 014 - 028. doi: 10.37641/riset.v5i1.214.
- Haris, F.H. and Rachman, R., 2021. Analisis Penerapan Akuntansi Sewa Guna Usaha (PSAK 30). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp.109-120.
- Hasanah. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Jasa Rawat Inap pada RSUD Dr. Saiful Anwar*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim
- Hery. 2013. *Dasar Akuntansi*. Jakarta: Media Kom.
- Hisata, Neva Saputri dan Siti Khairani. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal*

- Penjualan Kredit PT. Batavia Prosperindo finance Tbk. Skripsi.* Palembang : STIE MDP.
- Ismail, Moch Nurdin, dan Dudi Pratomo. 2012. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan Studi Kasus PT. INTI (Persero).* Bandung: Universitas Telkom.
- Kholidah, Nur Diana. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal PT. Dimensi Citra Semesta.* Surabaya : STIESIA.
- Krismaji. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi,* Jakarta: UPP AMP YPKN.
- Krismiaji, 2015. “*Sistem Informasi Akuntansi*”, Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kurniawan, A., Meliala, R. and Febrianto, F. (2023) “FACTORS INFLUENCING TAX COMPLIANCE IN INDONESIA”, *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), pp. 001 - 013. doi: 10.37641/riset.v5i1.208.
- Maulana, Robi. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT ARTHA BOGA CEMERLANG Cabang Majalengka.* Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi. Vol. 1. No. 2. Juni 2015
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta : Kencana.
- Mulyadi. 2014. *Sitem Akuntansi.* Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi.* Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Pamungkas, R. and Puspitasari, R., 2018. Analisis Kebijakan Manajemen Keuangan jangka panjang (Studi kasus pada PT Ciputra Development Tbk). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2), pp.81-87.
- Permatasari, Yeni. 2017. *Analisis Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Dalam Usaha Mendukung Efektivitas Pengendalian Intern pada PT. Delta Merlin Dunia Tekstil IV.* Surakarta : IAIN Surakarta.
- Rahayu, Peni Firbo, dan Lilis Ardini. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Ketepatan Pembayaran Piutang Terhadap Pengendalian Internal Penjualan.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 3. No. 4. 2014.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi,* Edisi 13, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba.
- Romney, paul john steninbart. 2015. *Accounting information systems,* 13th ed England: pearson educations Limited.
- Septikawati, Mega. 2012. *Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Mendukung Ketepatan Hasil Perhitungan Balas Jasa Untuk Pegawai pada PT. Antam.* Universitas Indonesia Library.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : ALFABETA Susanto, Azhar. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi I : Pendekatan Manual*
- Praktikan Penyusunan Metode dan Prosedur. Edisi Kedelapan : Bandung.
- Rafli, M. and Sujana, S., 2022. Pengaruh Brand Awareness, Kualitas Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Perdana XL Di Kota Bogor. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2(2), pp.159-168.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi.* Cetakan pertama. Lingga Jaya:Bandung.
- Tamodia, Widya. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT Laris Manis Utama.* Manado : Jurnal Emba.
- Tuerah, Serny. 2013. *Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada UD. Roda Mas.* Manado : Jurnal Emba.
- Warsono, Sonny. 2019. *Konsep dan Model Tata Kelola Perusahaan Yogyakarta: Pusat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada.

Internal Controlling and Accounting Information System Weygandt, Jerry dkk. 2014. *Financial Accounting*, IFRS Edition, John Willey & Sons, Inc., United States of America.
Zuhdi, S., Rainanto, B.H. and Apriyani, D., 2020. Analysis of Co-Branding Strategy to Improve Company's Competitive Power. *Repurchase and Its Determinants*.